

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan menguasai keterampilan dasar mengajar bagi para mahasiswa calon guru merupakan syarat penting selama proses perkuliahan (Helmiati, 2013). Hal ini dikarena di dalam kelas nanti, seorang guru harus dapat berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar dan menjadi fasiliator sekaligus mediator yang berfungsi untuk membuat kondisi kelas saat belajar menjadi efektif dan efisien (Pipit, 2015). Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru guna mampu melaksanakan dan megatur pembelajaran mulai dari tahap perencanaan hingga ke tahap evaluasi dan hasil pembelajaran (Evanita, 2013).

Pada nyatanya banyak guru yang masih belum menguasai kompetensi pedagogik secara penuh (Bhakti, 2016). Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah banyaknya jumlah murid di kelas yang mempunyai beragam karakter yang berbeda yang membuat guru harus lebih mempelajari masing-masing karakteristik anak muridnya yang kadang tidak sesuai dengan ekspetasi guru (Taufik, 2016). Selain itu lemahnya praktik dan penerapan strategi pembelajaran dikarenakan kebanyakan guru hanya menguasai teori pendidikan dan materi yang diajarkan saja (Hasan, 2015). Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwasannya ada banyak faktor yang mempengaruhi guru untuk menguasai kompetensi pedagogik.

Dalam beberapa sekolah ditemukan fakta bahwa mahasiswa yang mengajar dalam kegiatan PPL banyak yang kurang dapat menguasai kelas yang diajarkan. Berdasarkan data dari observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang melakukan pengajaran tidak sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selain itu ada beberapa mahasiswa yang melakukan pengajaran secara *passive* yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Adapun beberapa murid yang mengeluhkan cara mengajar mahasiswa karena tidak menarik dan dianggap membosankan. Untuk melahirkan guru yang berkualitas, dibutuhkan program yang dapat memberikan wadah berupa pelatihan bagi para calon guru untuk menguasai kompetensi pedagogik (Pipit, 2015).

Microteaching merupakan salah satu mata kuliah yang berfokus dalam memberikan arahan terkait penguatan kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan pendidikan sebagai calon guru berkualitas (Mugnili, 2018). Mata kuliah ini bertujuan sebagai media untuk calon guru dalam sistem mengajar yang real di depan kelas dengan pengetahuan dan sikap sebagai guru profesional (Rostiyah, 2017). Mata kuliah *microteaching* juga dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktik keterampilan mengajar (Mulcondar dan Suswanto, 2015). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya *microteaching* dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa calon guru untuk mengajar secara real di depan kelas sebagai guru yang berkualitas.

Microteaching merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengajar karena dilakukan secara berkelompok dengan teman sebaya (Siberrnen, 2001). *Microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan KDM mahasiswa sebagai bekal untuk praktik keterampilan mengajar atau PKM (Indah, 2014). Pentingnya mata kuliah *microteaching* menunjukkan bahwa mata kuliah ini dapat mempengaruhi kemampuan mengajar bagi mahasiswa calon pendidik yang nanti akan di realisasikan dalam program PKM (Pujianti, 2017). Dengan demikian urgensi dari mata kuliah *microteaching* merupakan sebuah bekal bagi mahasiswa calon pendidik untuk melaksanakan program Praktik Keterampilan Mengajar.

Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Jakarta menjadi lokasi penelitian yang peneliti pilih, dikarenakan program studi pendidikan yang terdapat mata kuliah *microteaching* dan program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Praktik Keterampilan Mengajar merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diampu oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di semester 7. Dalam praktik keterampilan mengajar, dibutuhkan kompetensi pedagogik yang menjadi tolak ukur yang harus didapatkan mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah *micoteaching*. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam surat Al Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa menjadi guru harus memiliki kualitas karena islam memuliakan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang profesional. Dan peneliti ingin melihat apakah mata

kuliah *microteaching* dapat berkontribusi dalam pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Kontribusi Mata Kuliah *Microteaching* terhadap Penguasaan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa calon pendidik.
2. Banyaknya tenaga pendidik yang tidak menguasai kompetensi pedagogik secara baik.
3. Penyebab tenaga pendidik yang tidak menguasai kompetensi pedagogik dengan baik.
4. Mata kuliah *microteaching* dapat berpengaruh atau tidak dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa.
5. *Microteaching* sebagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam praktik keterampilan mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup identifikasi masalah yang telah ditentukan maka dilakukan pembatasan masalah. Tujuannya agar

penelitian ini lebih terarah, sesuai, dan tidak keluar dari jalur pembahasan masalah yang dibahas. Maka dari itu peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti yaitu kontribusi mata kuliah *microteaching* dalam pengembangan kompetensi pedagogik pada mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah menjadi pertanyaan primer yaitu: **Bagaimana mata kuliah *microteaching* berkontribusi dalam pengembangan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam praktik keterampilan mengajar?**

Berdasarkan pernyataan utama yang telah di tetapkan peneliti membuat beberapa pertanyaan sekunder untuk membantu merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI UNJ pada mata kuliah PKM dalam 7 aspek kompetensi pedagogik

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini untuk dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI UNJ pada mata kuliah PKM dalam 7 aspek kompetensi pedagogik.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penelitian berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penulis dapat memperdalam pengetahuan dari segi teori terkhusus mengenai kompetensi pedagogik dan pengaruh dari mata kuliah *microteaching* dengan penguasaan kompetensi pedagogik dalam program studi PAI UNJ
- b. Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang *microteaching* dan manfaatnya bagi dosen dan mahasiswa yang ingin meneliti hal serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, mampu menambah ilmu dan wawasan serta mampu mempraktekannya di masa mendatang.
- b. Pembaca, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Akademisi, mampu menjadi referensi dan memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga akademis untuk menambah bahan bacaan, referensi, serta dapat menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya yang sedang melakukan penelitian.

G. Studi Terdahulu

Untuk mengungkap permasalahan terhadap topik penelitian, peneliti mencari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Kontribusi Mata Kuliah *Microteaching* terhadap Penguasaan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar. Adapun beberapa penelitian yang *relate* dengan topik yang akan diteliti antara lain yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mugnil Labib pada 2016 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Implementasi Kurikulum 2013. Penelitian Labib berisi tentang bagaimana hasil pembelajaran *microteaching* dapat berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa PPL dalam memberi pemahaman siswa dalam implementasi K13 SMA di kota Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan Labib adalah hasil perkuliahan *microteaching* mahasiswa berada dalam tingkatan yang baik dan rata-rata kompetensi yang paling menonjol dan paling dipahami dari para mahasiswa adalah kompetensi kepribadian. Harapannya untuk kompetensi lain yang belum terlalu menonjol dapat dicapai lebih maksimal dan mendapat perhatian lebih dari para mahasiswa. Kesimpulannya adalah perkuliahan *microteaching* dapat mempengaruhi kompetensi para mahasiswa PPL UNNES.

Selanjutnya ada penelitian Cicik Suriani dan Rafi Alwaliyyu pada tahun 2020 yang berjudul Kontribusi Micro Teaching terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam Mengajar Terbimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan para mahasiswa terkait Micro Teaching berpengaruh pada kompetensi pedagogik dan profesional dalam mengajar terbimbing. Hasil dari penelitian yang mereka lakukan menyimpulkan bahwa micro teaching berperan penting dalam merancang kesiapan para mahasiswa Biologi dalam melaksanakan mengajar terbimbing karena bekal teori dan mengajar yang didapat dapat di terapkan di dalamnya.

Pipit Dwi Saputro pada tahun 2015 dengan penelitiannya yang berjudul Pelaksanaan Microteaching dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014/2015. Penelitian yang dilakukan oleh Pipit bertujuan untuk mendeskripsikan peran dari *microteaching* dan dosen pengampu *microteaching* dalam peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh pipit adalah pelaksanaan kegiatan *microteaching* dapat memberikan peningkatan kompetensi pedagogik seperti kemampuan mengelola pembelajaran, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan pembelajaran meliputi penguasaan teknologi, evaluasi, dan

pengembangan pada peserta didik. Selain itu peran dosen pengampu juga turut andil dalam kesuksesan para mahasiswa seperti menjadi pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan pengembang dalam proses pembelajaran *microteaching*.

Dari ketiga penelitian diatas, peneliti melihat ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Persamaannya terletak pada subjek penelitian yang sama-sama meneliti tentang kontribusi dari perkuliahan *microteaching* terhadap pengembangan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon guru. Sedangkan aspek pembedanya terletak pada objek yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Labib lebih memfokuskan kepada keseluruhan aspek kompetensi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan hanya berfokus kepada kompetensi pedagogiknya saja.

Selain itu metode penelitian juga menjadi salah satu aspek pembedanya. Seperti penelitian Labib dan Cicik, mereka menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan metode yang akan peneliti gunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan terakhir sebagai pembedanya terletak pada lokasi penelitian yang dipilih. Dari ke-3 penelitian di atas lokasi yang dipilih juga berbeda-beda. Dengan perbedaan tempat penelitian pasti hasil yang diperoleh juga berbeda walaupun subjek penelitiannya sama.

H. Sistematika Kepenulisan

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan dan pembahasan, maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terdahulu, dan sistematikan pembahasan.

Bab II Kajian Teori, yang berisi pengertian *microteaching*, fungsi *microteaching*, tujuan *microteaching*, tujuan khusus, manfaat *microteaching*, ciri *microteaching*, komponen *microteaching*, asas *microteaching*, prosedur pelaksanaan *microteaching*, pengertian kompetensi pedagogik, cakupan kompetensi pedagogik, penjelasan kemampuan memahami landasan kependidikan, penjelasan kemampuan mengenal karakter peserta didik, penjelasan kemampuan penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, penjelasan kemampuan pengembangan kurikulum, penjelasan kemampuan mengadakan pembelajaran yang mendidik dan menarik, penjelasan kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, penjelasan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi pendekatan penelitian, sumber data penelitian, tempat pelaksanaan penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan,

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan saran.

